



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini. Peneliti akan menjelaskan tentang: objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

Selanjutnya, juga terdapat mengenai rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai pedoman dalam perhitungan dan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengolah data penelitian, antara lain adalah statistik deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu program IBM SPSS *Statistics 22*.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Peneliti memilih meneliti perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga variasi data yang ada akan semakin banyak. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan 2016-2018 untuk tahun buku 31 Desember dan telah dipublikasikan. laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi, Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 120 perusahaan dan setelah dilakukan pengolahan sampel yang diperoleh peneliti yaitu sebanyak 40 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut (Schlinder 2017) dan Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian Peneliti ini termasuk dalam penelitian formal karena penelitian ini didasarkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian yang diajukan dalam batasan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

1. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan (*monitoring*) karena data dalam bentuk penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dengan melakukan pengamatan dan mencari informasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2016-2018 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idk.co.id.

2. Berdasarkan Pengendalian Peneliti Atas Variable-Variable

Berdasarkan pengendalian variable-variable penelitian merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk



mengontrol dan memengaruhi variable-variable penelitian yang ada sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi.

© penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi.

3 Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal-eksplanatori karena bertujuan untuk mencari dan menjelaskan hubungan antara variable yang diteliti, yaitu bagaimana variable independen mempengaruhi dependen

4 Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* karena data-data laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan selama periode atau jangka waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun (tahun 2016 sampai dengan 2018).

5 Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistic karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistic untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel

6 Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian actual (lapangan) yaitu data-data perusahaan manufaktur yang digunakan merupakan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diperoleh dari websitenya yaitu www.idx.co.id .

Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan kesehariaanya serta tidak memengaruhi kesadaran persepsi partisipan.



Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variable yang digunakan terdiri dari variable dependen dan variable independen. Variable independen dalam penelitian ini adalah *multinationality, tax haven, withholding taxes*. Variable dependen dalam penelitian ini adalah *thin capitalization* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2016-2018.

1. Variable Dependen

Variable dependen atau bisa disebut terikat merupakan variable yang dijelaskan atau di pengaruhi atau dipengaruhi oleh variable independen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah *thin capitalization*.

a. *Thin capitalization*

Thin capitalization adalah dimana perusahaan dibiayai oleh level hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal. Aturan pajak negara biasanya memungkinkan pengurangan bunga yang dibayar atau dibayarkan saat pengukuran laba fiskal, karena alasan ini utang sering kali merupakan metode keuangan yang lebih efisien pajak daripada ekuitas.(Suripto 2018) Indikator *Rasio debt to equity* dihitung dengan membagi nilai hutang sebuah perusahaan terhadap modal yang dimilikinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada periode tertentu sebab perusahaan cenderung memanfaatkan kemampuan beban bunga sebagai sarana untuk meminimalisasi beban pajak yang harus dibayarkan oleh mereka kepada pemerintah

$$\text{Thin Capitalization} = \frac{\text{Utang sebuah perusahaan}}{\text{Modal yang dimiliki perusahaan}}$$

Sumber: SURIPTO (2018)

2. Variable Independen

Variable independen adalah variable yang memengaruhi variable dependen baik itu secara positif maupun negatif. Variable independen dalam penelitian ini adalah *Multinationality*, *Tax Haven Withholding Taxes*.

a. *Multinationality*

Multinationality adalah perusahaan yang terlibat dalam produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa di lebih dari satu negara, perusahaan *multinationality* kini lebih banyak melakukan investasi langsung diberbagai negara (Shapiro 1975). Indikator *multinationality* menggunakan variable *dummy* 1 = memiliki lima atau lebih perusahaan di luar Indonesia, 0 = memiliki kurang dari lima perusahaan di luar Indonesia. Sumber (Shapiro 1975)

b. *Tax haven*

Tax haven adalah negara dengan yurisdiksi pajak yang rendah atau tidak ada pajak sama sekali yang memberikan kesempatan kepada investor untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Desai, Foley, and Hines 2006). Perusahaan dapat mengeksploitasi undang-undang kerahasiaan *tax haven*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menyembunyikan pendapatan, yang dapat dikenakan pajak dalam negeri dan memanfaatkan kurangnya efektivitas pertukaran informasi dan transparansi di surga pajak (Desai, Foley, and Hines 2006). Indikator dari *tax haven* 1 = memiliki satu atau lebih perusahaan di negara surga pajak, 0 = tidak memiliki perusahaan di negara surga pajak. Sumber (Desai, Foley, and Hines 2006)

c. *Withholding Taxes*

Dalam mempertimbangkan pemotongan pajak, perlu ditentukan apakah hasil investasi bunga hutang atau bunga ekuitas. Perlakuan pembayaran sebagai bunga hutang atau bunga ekuitas dapat bervariasi di berbagai yuridiksi pajak bergantung pada karakter pembayaran, mungkin jumlah pemotongan pajak yang lebih rendah dapat dibayarkan. Transfer antar group hutang, dividen dan royalty dapat disusun untuk mengurangi jumlah pajak terhutang dengan mengkarakterisasi sebagai pembayaran bunga bukan sebagai pembayaran dividen atau pembayaran royalti (Taylor and Richardson 2013). Indikator *withholding taxes* pemotongan pajak ini diukur sebagai variabel *dummy* 1 = jika perusahaan melakukan pemotongan PPh pasal pinjaman 26 di indonesia atas bunga, sebaliknya dinyatakan 0 biaya bunga pinjaman

Variable Control

Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan, sehingga tidak mempengaruhi variabel utama yang diteliti. Dengan mengendalikan beberapa variabel tersebut.



a. *Inventory Intensity*

Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. *Inventory intensity* adalah persentase *intensity* terhadap total asset .

$$\text{Inventory intensity} = \frac{\text{inventory}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber :Taylor, G., & Richardson, G. (2013)

b. **Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari berbagai ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan (Dewi 2014). Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Variable ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total asset perusahaan (Rego 2003). Nilai total asset digunakan sebagai pengukuran karena dianggap lebih stabil posisinya jika dibandingkan dengan total penjualan ataupun total *market capitalization*.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Sumber: (Rego 2003)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Data Sampel Pengujian

No.	Keterangan	JumlahPerusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.	144
2.	Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode 2016 – 2018.	(16)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan secara lengkap selama tahun 2016-2018.	(25)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(35)
5.	Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap.	(28)
Total perusahaan		40
Total sampel (3 tahun)		120

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber Data olahan

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS ver. 22.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Dari hasil statistik deskriptif, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen dan dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat *time-series*. Oleh karena itu perlu melakukan pengujian *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan data *time-series*). Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan variabel dummy dalam penelitian menggunakan periode 2016-2018.

Dalam penelitian ini, pengujian comparing two regression dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, sehingga persamaan yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{THINCAP} &= \alpha_0 + \beta_1 \text{MULTI} + \beta_2 \text{TAXHAV} + \beta_3 \text{WTAX} + \beta_4 \text{INVENTORY} + \\ &\beta_5 \text{SIZE} + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \text{DT2} + \beta_8 \text{MULTI_DT1} + \beta_9 \text{TAXHAV_DT1} + \beta_{10} \text{WTAX_DT1} \\ &+ \beta_{11} \text{INVENTORY_DT1} + \beta_{11} \text{SIZE_DT1} + \beta_{12} \text{MULTI_DT2} + \beta_{13} \text{TAXHAV_DT2} \\ &+ \beta_{14} \text{WTAX_DT2} + \beta_{15} \text{INVENTORY_DT2} + \beta_{10} \text{SIZE_DT2} + \epsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

a = Konstanta

THINCAP = *Thin Capitalization*

MULTI = *Multinationality*

TAXHAV = *Tax Haven*

WTAX = *Withholding Taxes*

B0 = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- β_1 — β_9 = Koefisien regresi
- DT1 = Variabel *Dummy* (1 = tahun 2016, 0 = selain tahun 2016)
- DT2 = Variabel *Dummy* (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)
- = eror

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Untuk $i = 3$

Bandingkan Sig-t DT1, DT2 dengan nilai $\alpha = 0,05$

- b. Bila salah satu sig-t $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila salah satu sig-t $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak semua data diterapkan regresi. Pengujian ini meliputi sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2016: 158) dalam pengujian ini nilai residual dari regresi harus berdistribusi normal agar model persamaan regresi dapat digunakan. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (one.sample K-S) dengan hipotesis:

- (1) H_0 : data residual berdistribusi normal
- (2) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada one sample Kolmogorov-Smirnov test adalah melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Jika angka probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka variabel tidak berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika angka probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka variabel terdistribusi secara normal atau tidak tolak H_0 .

Sedangkan berdasarkan *Normal Probability Plot*, dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ghozali (2016: 103) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas. Jika $VIF > 10$, terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$, tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$, terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2017: 134).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini, menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji park. Menurut Ghozali (2016: 136-137) park mengemukakan metode bahwa variance merupakan fungsi-fungsi dari variabel independen.

Cara melakukan uji park dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- (1) Lakukan regresi utama.
- (2) Dapatkan variabel residual dengan cara memilih tombol save pada tampilan windows linear regression dan aktifkan unstandardized residual.
- (3) Kuadratkan nilai residual dengan menu transform dan compute.
- (4) Hitung logaritma dari kuadrat residual dengan menu transform dan compute.
- (5) Regresikan variabel logaritma dari kuadrat residual sebagai variabel dependen dan independen.

Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan uji park adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila koefisien parameter beta tersebut signifikan secara statistic, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
- (2) Apabila koefisien parameter beta tersebut tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Ghozali (2016: 107) Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Sementara model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Runs Test*. Hipotesis untuk pengujian ini, sebagai berikut:

- (1) H_0 : residual (res_1) random (acak)
- (2) H_a : residual (res_1) tidak random

Menurut Ghozali (2016: 117), Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *Runs Test* sebagai berikut:

- (1) Bila *asympt. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ berarti hipotesis nol ditolak. Maka residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- (2) Bila *asympt. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ berarti hipotesis nol ditolak. Maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model persamaan



regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{THINCAP} = a + \beta_1 \text{MULTI} + \beta_2 \text{TAXHAV} + \beta_3 \text{WTAX} + \varepsilon$$

Keterangan:

a = Konstanta

THINCAP = *Thin Capitalization*

MULTI = *Multinationality*

TAXHAV = *Tax Haven*

WTAX = *Withholding Taxes*

β_1 — β_3 = Koefisien regresi

ε = eror

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Statistik Fisher (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali (2016: 96). Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

(2) $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria sebagai berikut (Ghozali 2016)

(1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

(2) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

(3) $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95-96). Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari ragam total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen.

Dua sifat koefisien determinasi (R^2):

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R berkisar 0 sampai 1, dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.